

# **Penggunaan Media Peta Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 015 Segomeng Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Meranti**

Dewi Yana<sup>1</sup>, Eddy Noviana<sup>2</sup>, dan Erlisnawati<sup>3</sup>

## **Abstract**

*The research aims to improve learning achievement with Map Media to improve learning result of Social Class at the fifth year students of SDN 015 Segomeng Sub-District of Rangsang Barat the Regency of Meranti. Research was conducted the second week in August to the second week in September 2012. The subjects of the research were fifth year students of SDN 015 Segomeng sub-district of Rangsang Barat, Meranti with a total 25 students, they consisted of 10 male students and 15 female students. The technique of collecting data of students' learning achievement was using Map Media. The research instruments were achievement test, teacher and student observation sheet. The data collection techniques were the mastery tests and observation. While the techniques of data analysis using descriptive analysis. The Results of data collection can be seen from the daily tests 1 In the first cycle and the second daily test on the second cycle, the first daily test cycle I with an average of 62.4 and the second daily test cycle II is 77.2 so the increase of the cycle to the base score second cycle of 93.1. While the learning achievement of students who completed the Minimum Criteria ( KKM ) obtained from daily tests on students who completed the first cycle were 13 students, on a daily test of cycle II was increased, the number of students who pass were 22 students. The implementation of the activities of teacher in the first cycle reached (73.0%) which categorized as a Good, the second cycle increased to all teachers (89.0%) which categorized as Very Good. The Activity of students in the first cycle reached (76.0%) which categorized as Good as well and it increased in the second cycle to (93.1%) with a very good category. From the results of this research, the researcher concluded that using Map Media could give improvement of learning achievement of Social Class at the fifth year students of SDN 015 Segomeng on academic year 2011/2012.*

**Key Word** : Media Guide, Improve students, Achievement

## **PENDAHULUAN**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mempelajari sistem kehidupan manusia di permukaan bumi ini. Berdasarkan observasi dan wawancara pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi kurang menunjukkan perubahansikap atau perilaku bagi siswa. Siswa tidak termotivasi untuk lebih kreatif, cenderung pasif atau menerima apa adanya yang diberikan oleh guru dalam bentuk ceramah dikelas, hasil yang diperoleh siswa kurang menarik.

- 
1. Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau, Nim 0705134328.
  2. Dosen pembimbing I, Staf pengajar program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, e-mail [eddi@unri.ac.id](mailto:eddi@unri.ac.id)
  3. Dosen pembimbing II, Staf pengajar program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar e-mail [erlis.uji@gmail.com](mailto:erlis.uji@gmail.com)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan guru IPS kelas V SDN 015 Segomeng Kecamatan Rangsang kabupaten Meranti pada bulan Agustus-September tahun pelajaran 2010-2012, kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah dalam pelajaran IPS adalah 70. SDN 015 Segomeng Kecamatan Meranti telah menerapkan patokan atau kriteria penguasaan terhadap pelajaran yaitu 80% sampai dengan 95% untuk semua siswa, tetapi dalam pengajaran IPS rata-rata hasil belajar hanya 30% dari siswa tersebut yang mampu mencapai target penguasaan.

Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 015 Segomeng Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Meranti, maka peneliti menggunakan media peta untuk meningkatkan hasil belajar IPS adalah siswa dapat mencari dan mengenal lingkungannya baik lingkungan sekolah maupun masyarakat disekitar sekolah tersebut, disini lah penulis mengambil kesimpulan bahwa perlu pengkajian ulang metode yang selama ini kurang efektif, untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut, digunakan media peta karena dianggap mampu menjawab permasalahan tersebut.

Kondisi tersebut tentunya dibiarkan dan harus segera diatasi karena apabila hasil tersebut berlangsung terus menerus, maka pelajaran IPS tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Kelemahan dalam pelajaran IPS tersebut lebih disebabkan oleh faktor guru, para guru kurang mampu mengembangkan keterampilan mengajar yang dapat menarik perhatian siswa dan merangsang siswa untuk belajar.

a. Rumusan masalah

Apakah penggunaan media peta untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 015 Segomeng Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Meranti?

b. Tujuan penelitian

Untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 015 Segomeng Kecamatan Rangsang barat kabupaten meranti dengan menggunakan media peta.

c. Manfaat penelitian

Siswa Hasil penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar dalam pembelajaran IPS agar siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

1. Guru Penelitian ini akan mendorong guru untuk lebih inovatif dan kreatif dalam menggunakan penerapan pembelajaran IPS sekolah dasar.
2. Sekolah Untuk meningkatkan mutu pendidikan SDN dalam pembelajaran IPS
3. Peneliti dapat memperoleh kemampuan dalam memperluas wawasan tentang penggunaan media peta dan menjadi pedoman mengajar anak didik.

### **METODE PENELITIAN**

Desain Penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan penelitian ini dilakukan 6 kali yang meliputi 4 kali pertemuan dan 2 kali ulangan harian penelitian ini dilakukan di kelas V yang berlokasi di SDN 015 Segomeng yang dilakukan sebanyak 2 siklus dan dalam empat tahap yaitu:

1. Perencanaan tindakan yaitu menyusun instrumen berupa: Silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Lembar kerja siswa (LKS) lembar observasi aktivitas guru dan siswa, saran dan prasaran pembelajaran seperti buku panduan belajar IPS, media dan peralatan-peralatan yang mendukung berjalan ya proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan tindakan, pada tahap ini dilakukan berupa pelaksanaan program pembelajaran pengambilan atau pengumpulan data lembar observasi dan hasil tes.
3. Pengamatan ini observasi dilakukan oleh penelitian dan guru yang melaksanakan tindakan dengan menggunakan lembar observasi dan pengamatan.
4. Refleksi menggunakan hasil atas data yang diperoleh, pada akhir siklus atau dianalisis yang selanjutnya bisa digunakan sebagai acuan atau memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya.

### ***Tenik Pengumpulan Data***

1. Lembar observasi  
Lembar observasi diisi oleh observasi sewaktu melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Lembaran ini digunakan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran media peta.
2. Teknik tes hasil belajar  
Tes dilakukan setelah melakukan proses pembelajaran yang diperlukan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar IPS yang dikumpulkan melalui ulangan harian yang berjumlah 10 soal berdasarkan indikator yang akan dicapai sehingga kualitas hasil belajar diketahui.

### ***Instrumen Penelitian***

1. Silabus
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Lembar observasi guru dan siswa
4. Lembar kerja siswa

### ***Teknik Analisis Data***

#### 1. Aktivitas Guru dan Siswa

Aktivitas guru dan siswa dapat diukur dari lembar observasi guru dan siswa dan data diolah dengan rumus :

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100 \%$$

NR= Persentase rata-rata aktivitas guru/siswa

JS = Jumlah skor aktivitas yang dilakukan

SM= Skordari aktivitas guru/siswa

##### a. Ketuntasan klasikal

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut:

$$PK = ST \times 100\% \text{ (Purwanto, 204:104)}$$

PK = Ketuntasan klasikal

ST = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah siswa seluruhnya

Siswa yang dinyatakan tuntas secara klasikal apa bila 75% dari jumlah siswa yang mencapai KKM

a. Peningkatan Hasil Belajar

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar digunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase peningkatan

Posrate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate = Nilai sebelum tindakan. (Zainal aqib, 2011: 53)

b. Untukmenentukanketuntasanklasikaldigunakanrumus :

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan :

KK = Ketuntasan Klasikal

JT = Jumlah siswa yang Tuntas

JS = Jumlah siswa seluruhnya

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Deskripsi Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan pembelajaran media peta untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 15 Segomeng, adalah sebagai berikut:

### Pelaksanaan Tindakan Siklus I

#### Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Perangkat pembelajaran terdiri dari Silabus (lampiran A hal: 60), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (lampiran B hal:64), Lembar Kerja Siswa (lampiran C hal:74),Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa (Lampiran D hal:81 ), lembar pengamatan gurudan siswa (lampiran E hal:87). Perangkat tes hasil belajar IPS yang terdiri dari kisi-kisi soal ulangan harian I dan II (lampiran F hal:78 ), Soal ulangan harian I dan II ( hal:91), alternatif jawaban ulangan harian I dan II ( H hal:92).

Pada tahap ini pengelompokkan siswa dilakukan dengan memperhatikan skor dasar setiap siswa yang diperoleh dari ulangan terakhir Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V. Skor dasar ini digunakan untuk menyusun kelompok pada siklus I dan siklus II. Peneliti membagi kemampuan siswa dari skor dasar tersebut menjadi 5

kelompok, Kemudian peneliti membagi kelompok siswa menjadi beberapa kelompok.

### **Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

#### **a. Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 September 2012 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit), dengan materi tentang keragaman kenapakan alam dan kenapakan buatan. Jumlah siswa yang hadir adalah 25 orang. Pelaksanaan pertemuan yaitu : pada awal pertemuan guru mengajukan pertanyaan, masih ingatkah kalian dengan pelajaran yang lalu?. Kemudian guru menyampaikan tujuan pelajaran yang sesuai dengan SK dan KD. Guru menjelaskan materi di depan kelas secara garis besar, kemudian guru membimbing siswa agar terlibat dalam pembelajaran, kemudian guru mengkoordinasi siswa membentuk kelompok. Guru membagikan LKS kepada siswa untuk dikerjakan secara individu terlebih dahulu, kemudian guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok. Guru membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompoknya serta mengevaluasi materi yang dibahas.

#### **b. Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat, 7 September 2012 selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit), dengan materi pembahasan tentang masalah kenapakan alam dan buatan. Setiap akhir pertemuan diberikan evaluasi untuk mengetahui siswa terhadap materi yang telah diberikan. Setiap pertemuan berpedoman kepada silabus, RPP, LKS, Lembar observasi aktivitas guru dan Lembar observasi aktivitas siswa. Penayajian materi pelajaran dilakukan dengan jumlah siswa yang hadir 25 orang siswa.

Pelaksanaan pertemuan : pada awal pertemuan guru mengajukan pertanyaan anak-anak ibu, apa kesimpulan kalian tentang pengertian alam dan lingkungan buatan Guru juga memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan SK dan KD kepada siswa. Guru menyampaikan materi secara garis besar kepada siswa. Guru membentuk siswa ke dalam kelompok, kemudian masing-masing siswa diberikan LKS untuk dikerjakan secara mandiri. Kemudian siswa mencocokkan jawaban dengan pasangannya dan mendiskusikan hasil pekerjaannya. Selanjutnya guru meminta empat kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, siswa yang lain diminta untuk mencatat jawaban yang benar.

#### **c. Pertemuan ketiga**

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 11 September 2012 dengan jumlah siswa yang hadir 25 orang siswa. Pada pertemuan ini guru tidak melaksanakan proses pembelajaran, kegiatan yang dilaksanakan adalah ulangan akhir siklus dengan bentuk soal objektif berjumlah 10 butir soal (Lampiran )

### **Observasi**

#### **a. Pengamatan aktivitas guru**

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru berpedoman pada RPP yang telah dibuat. Pada awal pembelajaran guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyiapkan siswa dan mengabsen kehadiran siswa.

Selanjutnya guru memberikan pertanyaan menarik perhatian yang berhubungan dengan materi kepada siswa, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran. Pada kegiatan inti pembelajaran, guru menyampaikan materi pelajaran secara umum, kemudian guru membagi siswa menjadi sebelas kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari dua orang, guru memberikan LKS pada setiap siswa. Setiap siswa mengerjakan LKS secara mandiri terlebih dahulu, kemudian siswa saling mencocokkan jawabannya dengan anggota kelompoknya, guru berkeliling di antara kelompok-kelompok untuk membimbing siswa. Guru memimpin diskusi kelas dan memberikan dorongan pada siswa untuk mengemukakan pendapat mereka dan menanggapi penjelasan temannya serta menghargai pendapat orang lain. Kemudian guru memberikan penjelasan untuk meluruskan jawaban siswa. Dan guru memberikan soal latihan kepada setiap siswa. Kelompok yang memperoleh nilai rata-rata tertinggi hasil evaluasi akan diberi penghargaan.

b. Pengamatan aktivitas siswa

Pada awal kegiatan pembelajaran, siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran. Siswa mendengarkan materi pelajaran yang disampaikan guru, siswa mengerjakan LKS yang telah diberikan oleh guru yang dipresentasikan oleh guru secara individu, siswa berdiskusi tentang LKS secara berpasangan, kemudian setiap kelompok mempersiapkan hasil pekerjaannya untuk dipresentasikan di depan kelas.

Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas, setelah selesai presentasi siswa dari kelompok lain diperbolehkan bertanya, memberikan tanggapan, dan menganalisis hasil kerja kelompok dengan sopan. Kemudian siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran.

### **Refleksi Siklus I**

Hasil refleksi siklus 1 yang dilaksanakan dua kali pertemuan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Guru cukup terampil dalam menguasai kelas sehingga masih ada siswa yang ribut dalam proses pembelajaran. Dari aktivitas siswa, masih kurang mengerti dalam pembelajaran media peta karena siswa belum terbiasa dalam melakukan pembelajaran penggunaan media peta.
2. Dari beberapa kelemahan tersebut, upaya perbaikan yang dilakukan pada siklus II adalah guru harus lebih terampil dalam menguasai kelas dan guru harus bisa membimbing siswa dalam melakukan pembelajaran penggunaan media peta.

### **Tindakan siklus II**

#### **Perencanaan Tindakan Siklus 1**

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus kedua terdiri dari tiga kali pertemuan dimana dua kali pertemuan untuk menyajikan materi dan satu kali pertemuan untuk ulangan harian kedua. Pelaksanaan pembelajaran siklus kedua ini masih sama dengan siklus pertama yaitu tentang cuaca dan iklim di Indonesia, berdasarkan pada hasil refleksi siklus pertama.

## **Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

### **a. Pertemuan ke empat**

Pada pertemuan ke empat siklus II dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 14 September 2012 dengan materi tentang cuaca dan iklim di Indonesia. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 25 orang. Pada siklus II ini siswa sudah banyak yang dapat belajar dengan menggunakan media peta.

Guru menjelaskan mengenai materi yaitu tentang cuaca iklim dan di Indonesia, menggunakan gambar media peta di depan papan tulis. Guru mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok. Setiap siswa dibagikan LKS, kemudian siswa diarahkan untuk berdiskusi berdasarkan kelompoknya masing-masing untuk melengkapi LKS, siswa melaporkan hasilnya diskusinya. Kemudian siswa beserta guru menyimpulkan pelajaran.

### **b. Pertemuan Kelima**

Pertemuan kelima siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 September 2012 penyajian materi oleh peneliti dengan jumlah siswa 25 orang siswa dengan materi tentang contoh cuaca dan iklim di Indonesia. Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan yaitu terdiri dari guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi sebelumnya sebagai pengetahuan awal siswa terhadap materi pada pertemuan sebelumnya. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Guru menyampaikan materi pembelajaran secara garis besar. Guru mengarahkan siswa untuk duduk secara kelompok. Setiap siswa dibagikan LKS untuk dikerjakan secara individu terlebih dahulu. Kemudian siswa diarahkan untuk berdiskusi berdasarkan kelompoknya masing-masing untuk melengkapi LKS. Siswa kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.

### **c. Pertemuan ke enam**

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 21 September 2012 dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 25 orang. Pada pertemuan ini diadakan ulangan harian II dengan jumlah soal sebanyak 10 butir soal objektif.

## **Observasi**

Dari pelaksanaan siklus II dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa setelah menggunakan media peta. Berdasarkan hasil pengamatan yang berpedoman pada lembar pengamatan terlihat aktivitas siswa dalam berkelompok sangat baik. Kemajuan belajar sangat baik ditandai dengan masing-masing siswa dalam kelompok mampu menyelesaikan soal yang ada pada LKS. Siswa dengan semangat mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Bagi siswa adanya penghargaan atas nilai perkembangan terhadap siswa dan kelompok yang terbaik memotivasi siswa untuk belajar lebih giat dan sungguh-sungguh. Dengan demikian penggunaan media peta telah tepat digunakan dalam proses pembelajaran IPS.

## **Refleksi Siklus II**

Adapun hasil refleksi siklus II yang dilakukan dua kali pertemuan diperoleh hasil sebagai berikut. Dari siklus II pembelajaran sudah berjalan cukup baik hanya saja masih terdapat kelemahan, baik dari guru mengajar maupun dari aktivitas

siswa guru belum cukup terampil dalam menguasai kelas sehingga masih ada siswa yang ribut dalam proses pembelajaran, Dari aktivitas siswa, masih kurang mengerti dalam mempergunakan gambar media peta.

1. Dari beberapa kelemahan tersebut, upaya perbaikan yang dilakukan pada pelajaran selanjutnya, guru harus lebih terampil dalam menguasai kelas dengan baik guru harus bisa membimbing siswa dengan baik lagi.

### **Analisis Deskripsi Hasil Penelitian**

#### **Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran**

Analisis lembar pengamatan penerapan pembelajaran menggunakan media peta aktivitas guru pada siklus I dan II, pada tabel 3.1 berikut :

**Tabel 3.1**

#### **Analisis Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II**

Aktivitas yang diamati	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan ke			
	1	2	1	2
Jumlah	32	34	40	43
Rata – rata	2,90	3,09	3,63	3,90
Persentase (%)	72,72%	77,27%	90,9%	97,72%
Kategori	Baik	Baik	Amat Baik	Amat Baik

Dari tabel di atas dapat dijelaskan pertemuan pertama siklus I aktivitas guru diperoleh skor 32 dengan persentase 72,72% kategori baik, pada pertemuan kedua perolehan skor adalah 34 dengan persentase 77,27% dengan kategori baik, sedangkan pada pertemuan ketiga siklus ke II di peroleh skor 40 dengan persentase 90,9% kategori amat baik, pada pertemuan ke empat diperoleh skor 97,72% dengan kategori amat baik. Pada setiap pertemuannya mengalami peningkatan skor karena peneliti sudah terbiasa dengan penerapan penggunaan media peta.

#### **Aktivitas Siswa dalam proses pembelajaran**

Data hasil observasi tentang aktivitas belajar siswa pada siklus 1 dan siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 3.2**

#### **Analisis Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II**

Aktivitas Siswa	Siklus I		Siklus II	
	1	2	1	2
Jumlah	34	36	39	44
Rata – Rata	3,09	3,27	3,54	4
Persentase (%)	77,27%	81,81%	88,63%	98,27%
Kategori	Baik	Baik	Amat baik	Amat baik



Dari tabel di atas dapat dijelaskan pertemuan pertama siklus I aktivitas siswa diperoleh skor 34 dengan persentase 77,27% kategori baik, pada pertemuan kedua perolehan skor adalah 36 dengan persentase 81,81% dengan kategori baik, sedangkan pada pertemuan ketiga siklus ke II aktivitas siswa di peroleh skor 39 dengan persentase 88,63% kategori amat baik, pada pertemuan ke empat diperoleh skor 98,27% dengan kategori amat baik. Dapat dilihat bahwa pada setiap pertemuannya mengalami peningkatan skor.

### Hasilbelajarsiswa

Dari hasil ulangan harian pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 12 orang dan yang tidak tuntas 13 orang, persentase ketuntasan pada UH I adalah 62,4 % (tidak tuntas secara klasikal). Dan dari hasil ulangan harian pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 22 orang dan yang tidak tuntas ada 3orang, persentase ketuntasan 98,27% (tuntas secara klasikal).

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data siklus I dan siklus II maka penerapan penggunaan media peta dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan beberapa hal seperti:

#### 1. PeningkatanAktivitas Guru

Pada lembar pengamatan aktivitas guru, pada siklus I rata-rata peningkatan aktivitas guru adalah 74,99% ( kategori baik) mengalami kenaikan pada siklus II dengan rata-rata 92,95% (kategori amat baik).

#### 2. PeningkatanAktivitasSiswa

Pada lembar pengamatan aktivitas siswa, dari siklus 1 rata rata peningkatan siswa adalah 71,59% ( kategori baik) mengalami kenaikan pada siklus ke II menjadi 93,3% ( kategori amat baik).

#### 3. Peningkatanhasilbelajarsiswa

Hasil belajar siswa yang diukur berdasarkan ketuntasan belajar pada UH I dan UH II yang terdapat pada Tabel 3.3 menunjukkan bahwa ketuntasan individu dan klasikal hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut

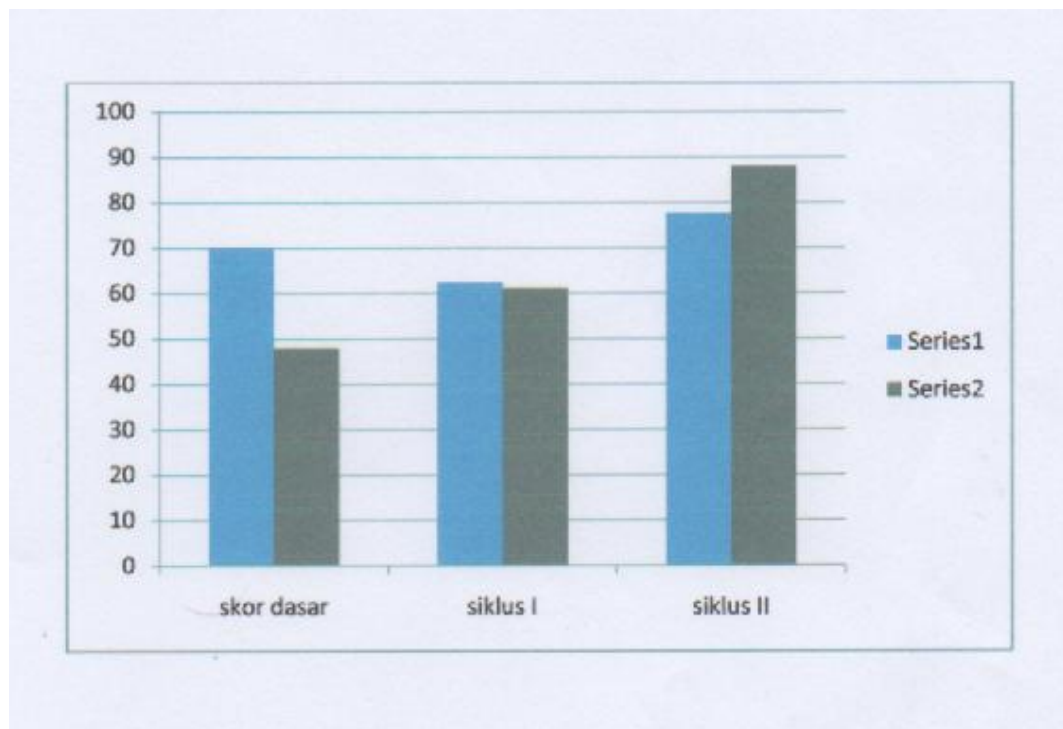
**Tabel 3.3**  
**Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siswa**

Pertemuan	Jumlah siswa	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase ketuntasan	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Rata-rata	Klasikal
Skor Dasar	25	13 orang	48%	12 orang	70%	Tidak Tuntas
Siklus I	25	13 orang	48%	13 orang	62,4%	Tidak tuntas
Siklus II	25	22 orang	88%	3 orang	77,2%	Tuntas

Dari tabel 3.3 di atas terlihat adanya peningkatan antara skor dasar siklus dan siklus II. Dan rata-rata skor dasar 70 meningkat siklus I menjadi 62,2 atau meningkat 7,61 poin, dari siklus I meningkat ke siklus II menjadi 77,2 atau meningkat sebesar 9,79 poin. Persentase ketuntasan pada skor dasar adalah 48% meningkat menjadi 48% pada siklus I, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan menjadi 88%

**Gambar 3**

**Ketuntasan Hasil Belajar IPS Rata-rata Dalam Persentase Ketuntasan**



Dari beberapa grafik diatas, hasil belajar siswa pada siklus pertama dan kedua meningkat, ini membuktikan bahwa penerapan penggunaan media peta dalam pembelajaran IPS dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS dibandingkan dengan proses pembelajaran yang tidak menggunakan media peta. Penerapan penggunaan media peta dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat merangsang siswa lebih aktif dalam belajar, dapat mengembangkan kemandirian siswa, dapat memperdalam gairah belajar siswa, membina tanggung jawab dan disiplin siswa dan hasil belajar lebih tahan lama sesuai dengan minat siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa

**SIMPULAN**

Pada proses pembelajaran IPS penggunaan media peta untuk meningkatkan hasil kearah yang lebih baik. Aktivitas guru dan siswa telah sesuai dengan RPP. Dengan membiasakan penggunaan media peta dapat meningkatkan

hasil belajar yang lebih baik dan membimbing siswa dengan kesabaran dan memotivasi siswa dalam melakukan kerja kelompok.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih:

1. Dr. H.M Nur Mustafa, M.Pd Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Drs. Zariul Antosa, M.Sn Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan.
3. Drs. H.Lazim. N.M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Eddy Noviana, M.Pd Dosen Pembimbing 1
5. Erlisnawati, M.Pd Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Dosen Program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNRI
7. Darwanis, S.Pd Kepala Sekolah SD Negeri 004 Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara, dan Yuslinar, S.Pd Guru Kelas IV yang banyak memberikan masukan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian, serta para murid SD Negeri 004 Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara.
8. Ayah dan Ibu, orang tua yang sangat saya sayangi dan saya cintai yang telah banyak memberikan doa, bantuan, dan dukungan kepada saya
9. Rekan-rekan teman seperjuangan mahasiswa FKIP Universitas Riau khususnya Program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aqib zainal, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung Utama Widya.
- Arikunto. Suharismi, Suehardjono, dkk, 2009 *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta PT Bumi Aksara.
- Djamari. 2002. *Pembelajaran Pendidikan*. Jakarta
- Dimiyati. 2003. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hery Asep. 2006. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. UT: Jakarta
- Isjoni. 2005. *Strategi Pembelajaran*. Pekanbaru FKIP UNRI
- Mustikasari Ardiani. 2003. *Mengenal Media Pembelajaran*. Jakarta

- Purwanto N. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta :PT Remaja Rosdakarya.
- Sudirman. 2008. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta.
- Kartodirjo Sartono 1993. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Weley Jhon. 2008. *Geografi*. Pakar Raya. Bandung
- Winarti. 2009. *Peta, Atlas dan Globe*. Cempaka Putih. Jakarta